

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Keselamatan adalah terbebas dari mara bahanya, seperti terhindar dari rasa takut, khawatir, bencana alam. Berlindung pada Buddha, *Dhamma*, Sangha akan menemuka, sesunyataan mulia adanya *dukkha*, sebab *dukkha*, lenyapnya *dukkha*, dan jalan menuju lenyapnya *dukkha*. Jalan menuju lenapnya *dukkha* jalan mulia berunsur delapan yaitu; pandangan benar, pikiran benar, ucapan benar, perbuatan benar, mata-pencaharian benar, daya upaya bener, perhatian benar dan meditasi benar.

Keselamatan yang dicapai harus didasarkan pengalaman yang disadari oleh orang yang bersangkutan. Pandangan bahwa keselamatan dapat dinikmati setelah kematian hanyalah merupakan pandangan yang salah. Penderitaan itu dialami dibumi dan pembebasan penyelamatan juga bisa terjadi dibumi.

Seseorang adalah pemilik *kammanya* sendiri, pewaris *kammanya* sendiri, terlahir dari *kammanya* sendiri berhubungan dengan *kammanya* sendiri, terlindung oleh *kammanya* sendiri. *Kamma* baik atau buruk yang tealah dilakukan, diri sendiri yang akan mewarisinya.

Akhir penderitaan disebut penerangan sempurna, kebebasan mutlak, keselamatan sejati atau *nibbana* dapat dicapai oleh setiap manusia. Menjadi Buddha atau *Arahata* berarti mencapai *nibbana*. *Nibbana* dicapai pada

kehidupan saat ini dengan sisa “*saupadesesa*” dan *nibana* dicapai setelah meninggal dunia “*anupadesesa*”.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang penulis sajikan, penulis memberi saran pada umat Buddha dan untuk kegiatan penulisan selanjutnya keselamatan dapat dicapai pada kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang. Seseorang untuk dapat selamat baik batin maupun jasmani harus mempraktekan *Dhamma* dalam kehidupan sehari-hari.

1. Keselamatan tidak cukup dicapai dengan berdoa kepada Tuhan atau kepada Buddha. Memberi persembahan dan memohon agar doanya tercapai.
2. keselamatan dapat dicapai dengan menjalankan *sīla* dan memiliki moral yang baik. Menjalankan *sīla* dan memiliki moral yang baik seseorang tidak akan melakukan hal-hal yang tidak baik yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
3. Keselamatan dapat dicapai seseorangn apabila mengerti empat sesunyataan tentang *dukkha*, sebab *dukkha*, lenyapnya *dukkha* dan jalan menuju lenyapnya *dukkha*. Jalan menuju lenyapnya *dukkha* adalah menjalankan jalan mulia berunsur delapan yaitu: pandangan benar, pikiran benar, ucapan benar, perbuatan benar, mata-pencapaian benar, daya upaya benar, perhatian benar dan meditasi benar (*Hasta Ariya Magga*).

4. Masyarakat Buddhis, meningkatkan pengertian dan pemahaman tentang *dhamma*, melaksanakan *dhamma* secara benar, menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri demi kebahagiaan semua makhluk.